

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN  
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Catur Fatchu Ukhriyawati<sup>1)</sup> Rika Malia<sup>2)</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
Caturfu354@gmail.com<sup>1)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
rikaamalia1916@gmail.com<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor kimia yang go publik berjumlah 10 perusahaan, namun berdasarkan kelengkapan data maka hanya 8 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode pengamatan 2013-2016. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Variabel independen adalah profitabilitas diukur menggunakan return on equity, keputusan investasi diukur menggunakan price earning ratio dan kebijakan hutang diukur dengan debt to equity ratio sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan diukur dengan price to book value. Analisis data yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,076 dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,263. Sedangkan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa variabel independen yakni profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000.*

***Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang.***

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu negara yang persaingan bisnisnya sangat pesat. Dalam situasi perekonomian global, perusahaan di Indonesia melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari kehari membuat persaingan dunia

bisnis di Indonesia menjadi ketat. Mulai dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai ide-ide baru untuk melakukan bisnis

yang lebih baik dan lebih unggul dari perusahaan lain, dan juga mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan laba yang sebesar-besarnya. Setiap perusahaan juga memiliki tujuan lain diantaranya adalah tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan menurut (Tika, 2012:124) adalah tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa di pengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut, dimana faktor-faktor ini digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatnya nilai

perusahaan. Salah satu faktor nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menurut (Kasmir, 2012:196) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Keputusan investasi termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi menurut (Sutrisno, 2012:5) adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karna jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian yang besar. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang menurut Yanti (2012:169) adalah Kewajiban (hutang) merupakan hutang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aset lainnya. . Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak.

#### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu

perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa di pengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan (Tika, 2012:124). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya pemodal menyerahkan pengelolaan nya kepada para profesional (Kustini, 2013). Indikator nilai perusahaan adalah

#### ***Price to Book Value (PBV)***

Menurut Dani (2015), *Price to Book Value (PBV)* adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (book value) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan.

#### ***Price Earning Ratio (PER)***

Bagi para investor semakin tinggi Price Earning Ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

#### ***Earning Per Share (EPS)***

EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:54) earning per share adalah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham.

## **2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Entris, 2013:51). Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi (Jusriani, 2013). Jenis- jenis rasio profitabilitas sebagai berikut :

#### ***Gross Profit Margin (GPM)***

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

### ***Net Profit Margin (NPM)***

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

### ***Return On Investment (ROI)***

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

### ***Return On Equity (ROE)***

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

## **3. Keputusan investasi**

Menurut Sutrisno (2012:5), Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karna jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian yang besar. Keputusan pengalokasian ke dalam usulan-usulan investasi yang manfaatnya akan direalisasikan di masa yang akan datang harus di pertimbangkan dengan cermat. Akibat ketidakpastian dimasa yang akan

datang, manfaat yang diperoleh menjadi tidak pasti, sehingga usulan investasi tersebut menjadi resiko. Dengan demikian perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi dan menghubungkannya dengan resiko dan hasil yang di harapkan. Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan resiko tertentu. Dari keuntungan yang tinggi serta dengan resiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti juga meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Faridah, 2016).

## **4. Kebijakan Hutang**

Menurut Yanti (2012:82) kebijakan hutang adalah bagi pemegang saham dengan adanya kebijakan hutang berarti mendapatkan tambahan dana yang berasal dari pinjaman dan mampu memberi pengaruh positif bagi peningkatan kinerja para manajemen perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Disisi lain penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Jadi dalam menentukan kebijakan hutangnya, perusahaan harus mempertimbangkannya dengan lebih baik karena penggunaan hutang ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan (Herawati, 2013). Metode

pengukuran kebijakan hutang adalah sebagai berikut :

**Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*)**

Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditor secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar.

**Rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to total asset ratio*)**

Rasio hutang terhadap total aktiva didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total aktivasnya. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan rasio *debt to equity ratio*. Rasio ini menekankan pada peran penting perusahaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

**Rasio hutang terhadap total kapitalisasi (*debt-to total capitalization ratio*)**

Dengan total permodalan mewakili semua hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur peran penting hutang jangka panjang dalam struktur modal (pendanaan jangka panjang) perusahaan.

**Hipotesis Penelitian**

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 10 perusahaan. Periode pengamatan rentan waktu 3 tahun (2013-2016) diharapkan akan menghasilkan sampel yang cukup dan dapat digeneralisasi.

**Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria -kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono,



2012). Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai 2016. Sehingga perusahaan yang *delisting* dalam periode tersebut akan dikeluarkan dari sampel.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu 2014 sampai 2016. Sehingga perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data akan dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan yang secara berturut-turut membayarkan dividen selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai 2016. Sehingga perusahaan yang tidak membayarkan dividen pada tahun tertentu selama periode penelitian akan dikeluarkan dari sampel.

#### **Teknis Analisis Data**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Linier). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Setelah data-data yang di perlukan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan

menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

#### **Uji regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) menyatakan bahwa analisis linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Koefisien Konstanta
$b_1, b_2, b_3, \dots$	: Koefisien Regresi
X1	: Profitabilitas
X2	: Keputusan Investasi
X3	: Kebijakan Hutang

#### **Pengujian Hipotesis**

##### **Uji t (Uji Parsial)**

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Pengujian ini dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian

ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0,05 dimana syarat – syaratnya sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji F (pengujian secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Pengujian ini dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dimana syarat – syaratnya sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel – variabel independen secara simultan

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31033343
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.141
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,054 atau  $0,054 > 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orgonal. Variabel orgonol adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PROFITABILITAS	.067	14.855
1 KEPUTUSAN_INVESTASI	.962	1.039
KEBIJAKAN_HUTANG	.068	14.787

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Dari hasil output data uji multikolinearitas pada table 4.19 diatas, didapatkan seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance Value* < 0,10 dan *VIF* > 10, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas dengan begitu uji multikolinearitas terpenuhi.

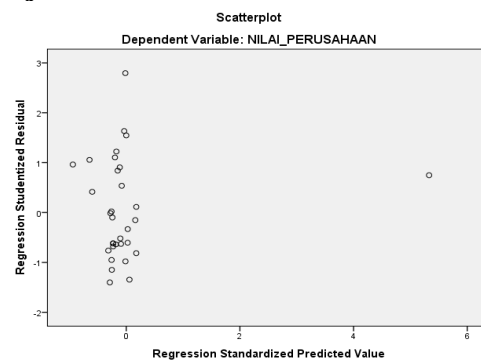
### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.32654	1.772

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN\_HUTANG, KEPUTUSAN\_INVESTASI, PROFITABILITAS  
b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN  
Dari tabel 4.20 di atas, didapat nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,772 dengan sampel sebanyak 8 dengan periode 4 tahun (n=32), serta k=3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dari tabel DW dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), nilai DL sebesar 1,2437 dan DU sebesar 1.6505. Nilai DW terletak pada  $Du < DW < 4-Du$ , jadi dapat disimpulkan nilai  $1,6505 < 1,772 < 4 - 1,6505$  (2,3495) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

### Uji Heterokedastisitas



Dari gambar atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

### Hasil Penelitian

#### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.444	.071	



PROFITABILITAS	.009	.005	.680
KEPUTUSAN_ INVESTASI	.002	.002	.111
KEBIJAKAN_ HUTANG	.100	.025	1.489

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,444 + 0,009 X_1 + 0,002 X_2 + 0,100 X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi dari regresi diatas yaitu :

1. Koefisien regresi konstanta sebesar

Model	T	Sig.
(Constant)	6.249	.000
PROFITABILITAS	1.845	.076
1 KEPUTUSAN_ INVESTASI	1.143	.263
KEBIJAKAN_ HUTANG	4.054	.000

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

0,444 artinya apabila variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan hutang dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan akan sebesar 0,444.

2. Nilai koefisien profitabilitas untuk variabel (X1) sebesar 0,009. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,009 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan (bernilai 0).
3. Nilai koefisien keputusan investasi untuk variabel (X2) sebesar 0,002 dan bertanda positif, Menunjukkan bahwa keputusan investasi mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1% maka variabel Y akan naik sebesar 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas

yang lain dianggap konstan (bernilai 0).

Nilai koefisien kebijakan hutang untuk variabel (X3) sebesar 0,100 dan bertanda positif, Menunjukkan bahwa kebijakan hutang mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan kebijakan hutang sebesar 1% maka variabel Y akan naik sebesar 0,100 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan (bernilai 0).

### Uji T

Uji T melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%).

### Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Model	F	Sig.
1 Regression	27.179	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant),  
KEBIJAKAN\_HUTANG,  
KEPUTUSAN\_INVESTASI,  
PROFITABILITAS

### Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan secara simultan profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *adjusted R Square*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.863 <sup>a</sup>	.744	.717

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN\_HUTANG, KEPUTUSAN\_INVESTASI, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

### KESIMPULAN

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2013-2016. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji T) yaitu nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) atau nilai  $0,076 > 0,05$  dan variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung} = 1,845$  dengan  $t_{tabel} = 2,048$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
2. Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2013-2016. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji T) yaitu nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) atau nilai  $0,263 > 0,05$  dan variabel  $X_1$

mempunyai  $t_{hitung} = 1,143$  dengan  $t_{tabel} = 2,048$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

3. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2013-2016. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji T) yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) atau nilai  $0,000 < 0,05$  dan variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung} = 4,054$  dengan  $t_{tabel} = 2,048$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2013-2016. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara simultan (uji F) yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $27,179 > 3,33$ .

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen yang terkait dengan profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,717 menunjukkan bahwa 71,7 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen di dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 28,3% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Sehingga masih diperlukan variabel lain pada penelitian selanjutnya yang

- mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat teridentifikasi dengan baik.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi agar lebih menganalisis faktor-faktor perusahaan menggunakan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang. Agar investasi yang akan dilakukan lebih optimal.
  3. Bagi perusahaan, hendaknya menggunakan hutang (kebijakan hutang) dengan baik karena penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Namun jika perusahaan tidak menggunakan hutang dengan baik maka akan beresiko mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar hutang. Karena menurut penelitian ini, variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Basri, Indriyo Gitosudarmo, 2012, *Managemen Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan pertama, BPFE UGM, Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin, 2012, *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Dani, Tohir, 2015, *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat.

Edy, Susanto, 2012, *Managemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta.

Entris, 2013, *Pengaruh Profit Terhadap Harga Saham PT.Mandom Indonesia TBK Periode 2001-2010*,

Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat.

Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.

Fenandar, Gany Ibrahim, dan Surya Raharja, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal akuntansi, Vol.1, No.2 Tahun 2012, Universitas di Ponegoro.

Faridah, Nur, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.2, Februari 2016, ISSN: 2460-0585

Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Edisi Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ginting, N F, Hartimbul, 2012, *Managemen Pemasaran*, Cetakan Kedua, Yrama Widya, Bandung.

Hanafi, Mahmud, 2012, *Dasar-Dasar Managemen Keuangan*, Balai Pustaka, Jakarta.

Hadi, Nor, 2013, *Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Jusriani, Ika Fanindya, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, Journal Of Accounting, Vol.2, No.2, Tahun 2013.

Kasmir, 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.

Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor*

*Kimia yang terdaftar di bursa Efek Indonesia, dalam ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) di akses 10 Januari 2018.*

Mayogi, Dien Gusti, Fidiana, *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.1, Januari 2016 ISSN: 2460-0585.

Priyatno, Duwi, 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS V.20*, Andi, Yogyakarta.

Prasetyorini, Bhakti Fitri, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1 No.1 Januari 2013.

Putri, Raja Wulandari, Catur Fatchu Ukhriyawati, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*, BENING, 3(1) 2016: 52-73 Juni 2016, ISSN CETAK : 2252-52672.

Bursa Efek Indonesia, *Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, dalam (<https://www.sahamok.com>) di akses 28 Desember 2017.

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede , Gede Merta Sudiarta, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.7, 2016 : 2016 ISSN: 2302-8912

Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.

Rahmawati, Ika, 2015, *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Dan Tingkat Profitabilitas*

*Terhadap Nilai Perusahaan*, Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.